

Efektivitas Penanganan Media pada *sport event* “Indonesia VS Malaysia” Oleh PSSI.

Catharina Martha¹, Heri Setyawan²

¹Jurusan Administrasi Niaga – Politeknik Negeri Jakarta, catrinemartha@gmail.com

²Jurusan Administrasi Niaga – Politeknik Negeri Jakarta, heri_mice@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the implementation process of handling media at the sport event “Indonesia vs Malaysia” by PSSI. Data collection techniques used in this study were the method of observation, interviews, and documentation obtained during media relations handling activities. Data analysis method used is descriptive qualitative method because it is directly involved in the implementation process of handling media relations at the sport event “Indonesia vs Malaysia” by PSSI. Based on the results of the study can be obtained information that the flow of the implementation of handling media at the sport event “Indonesia vs Malaysia” goes through 5 stages, namely the registration stage, ahead of Kick-off, Kick-off, mixed zone, and Press Conference.

Keyword: *Implementation Process, Media Handling, Sport Event*

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pelaksanaan penanganan media pada *sport event* “Indonesia vs Malaysia” oleh PSSI. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh selama kegiatan penanganan media relation dilakukan. Metode Analisis data yang digunakan yaitu dengan metode deskriptif kualitatif karena terlibat secara langsung proses pelaksanaan penanganan *media relation* pada *sport event* “Indonesia vs Malaysia” oleh PSSI. Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh informasi bahwa alur pelaksanaan penanganan media pada sport event “Indonesia vs Malaysia” melewati 5 tahapan, yaitu tahap registrasi, Jelang Kick-off, Kick off, Mixed zone, dan Konferensi Pers.

Kata Kunci: *Proses Pelaksanaan, Penanganan Media, Sport Event*

PENDAHULUAN

Media Relations merupakan aktivitas menjalin hubungan baik dengan wartawan, kalangan pers, atau media massa. Media Relations dilakukan guna memperoleh publisitas, pemberitaan, atau liputan media seluas mungkin. Umumnya keberhasilan dan popularitas seorang tokoh atau sebuah instansi/organisasi dicapai berkat keberhasilannya membangun hubungan baik dengan media. Pada saat terjalinnya hubungan baik itu, media potensial senantiasa mempublikasikan setiap kegiatannya yang positif dan “berhati-hati” dalam pemberitaan yang negatif. (Frank Jefkin: 2004)

Pada kesempatan kali ini penulis mengambil kasus dari penanganan Media

yang diterapkan pada *Sport Event*. *Sport Event* atau biasa dikenal sebagai ajang olahraga adalah sebuah kompetisi dimana beberapa cabang olahraga dipertandingkan.

Cabang olahraga yang dipilih ialah sebuah pertandingan sepak bola yang diadakan oleh PSSI yaitu “Kualifikasi piala dunia Indonesia vs Malaysia”. Penulis tertarik untuk melihat bagaimana cara penanganan media pada pertandingan sepak bola yang tentunya memiliki strategi tersendiri.

Pada pertandingan sepak bola, peranan pers sangat dibutuhkan untuk mendukung jalannya pertandingan dan juga untuk mengabarkan kepada seluruh masyarakat mengenai update score serta berbagai hal yang terjadi di lapangan hijau. Oleh karena hal tersebut, sangat penting sekali

penanganan yang tepat kepada rekan – rekan media demi kelancaran berlangsungnya pertandingan.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan Metode deskriptif Kualitatif dikarenakan proses penelitian yang dilakukan melalui proses pengamatan. Pengamatan yang dilakukan dengan terlibat secara langsung kegiatan penanganan media sebagai kegiatan *public relation* pada *sport event* “Indonesia vs Malaysia” Penelitian ini dilaksanakan di PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia) yang beralamat di Menara Olahraga Senayan , FX Sudirman Office Tower Jl. Jend. Sudirman Gelora Senayan Jakarta 10270 Indonesia. Penelitian dimulai pada bulan Agustus 2019 sampai dengan Oktober 2019.

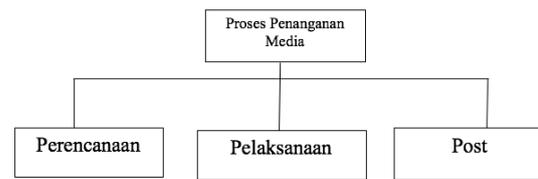
Teknik Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan 3 metode yaitu metode observasi, metode wawancara dan juga metode dokumentasi. Metode Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung serta mengikuti proses kegiatan penanganan media. Metode wawancara dilakukan dengan mewawancarai pihak perwakilan *media officer* dari PSSI. Metode dokumentasi dilakukan dengan mendokumentasikan foto-foto pada saat pelaksanaan penanganan media pada sport event “Kualifikasi Piala Dunia Indonesia vs Malaysia” oleh PSSI.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Temuan

Proses Penanganan Media terbagi menjadi 3 tahapan yaitu, tahapan perencanaan, pelaksanaan dan pasca pelaksanaan.

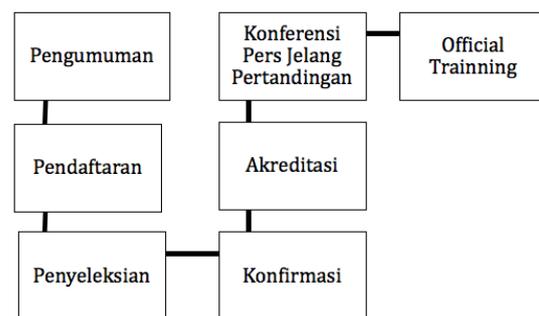
Bagan 1. Alur Proses Penanganan Media



sumber : Hasil Olahan Data

Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan perencanaan ialah pengumuman, pendaftaran, penyeleksian, konferensi pers jelang pertandingan , akreditasi, konfirmasi, dan diakhir dengan kegiatan *official training*.

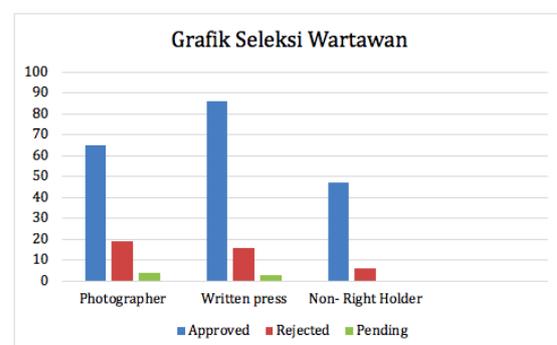
Bagan 2. Alur Perencanaan Penanganan Media



sumber : Hasil Olahan Data

Pada tahapan perencanaan didapatkan data sebagai berikut:

Gambar 1. Grafik Seleksi Wartawan



sumber : Hasil Olahan Data

Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan perencanaan ialah Registrasi, Jelang Kick Off, Kick Off, Mixed Zone, Konferensi Pers.

Bagan 3. Alur Pelaksanaan Penanganan Media



sumber : Hasil Olahan Data

Setelah tahap perencanaan dan pelaksanaan dilakukan maka yang selanjutnya dilakukan ialah tahapan pasca pelaksanaan, yaitu kegiatan media monitoring. Hasil dari kegiatan media monitoring ini ialah didapatkan hasil sebanyak 398 berita yang terdapat di media online dan 8 berita yang terdapat di media offline dalam periode pelaksanaan kegiatan *sport event* “Indonesia vs Malaysia” oleh PSSI.

Pembahasan

Proses Penanganan Media pada sport event “Indonesia vs Malaysia” terbagi menjadi 3 tahapan yaitu, tahapan perencanaan, pelaksanaan dan pasca pelaksanaan.

Tahapan dan rangkaian kegiatan ini dianggap sebagai sesuatu yang paling efektif mengikuti dengan regulasi yang telah dibuat oleh *Asian Federation Cup* (AFC).

Setelah mengikuti rangkaian kegiatan yang wajib dilaksanakan dalam proses penanganan media tersebut, maka jalannya pertandingan dapat dilaksanakan dengan baik dan tepat khususnya untuk bidang media.

Pada pertandingan sepak bola terdapat 3 jenis wartawan yang akan meliput pertandingan yaitu wartawan foto (PHO) , wartawan tulis (PRE) dan Wartawan

Broadcast (NRH). Pada penelitian kali ini penulis mendapatkan data, sebanyak 251 wartawan yang mendaftar, kemudian setelah melewati proses seleksi, wartawan yang diterima untuk boleh meliput sebanyak 198 wartawan.

Kelebihan dari diadakannya tahapan penanganan media pada *sport event* khususnya sepak bola ini ialah, Kegiatan dapat berjalan efektif, tersusun dan terstruktur. Selain itu dikarenakan adanya proses penyeleksian terlebih dahulu sehingga tidak bisa sembarang wartawan dapat meliput. Kelebihan lainnya ialah setelah adanya kegiatan ini PSSI mendapatkan database wartawan yang dapat digunakan untuk arsip PSSI dan dapat membuat laporan kegiatan dengan rapih.

Kelemahan dari kegiatan ini ialah, kurangnya jumlah tenaga kerja paruh waktu sehingga ada tenaga kerja paruh waktu yang harus melakukan dua pekerjaan sekaligus.

KESIMPULAN

Pelaksanaan penanganan media pada *sport event* “Indonesia vs Malaysia” dapat berjalan lebih efektif apabila melakukan beberapa tahapan yaitu tahapan perencanaan dengan beberapa kegiatan pengumuman, pendaftaran, penyeleksian, konferensi pers jelang pertandingan , akreditasi, konfirmasi, dan diakhir dengan kegiatan *official training*. Setelah tahapan perencanaan kemudian dilanjutkan pada tahap pelaksanaan dengan rangkaian kegiatan Registrasi, Jelang *Kick Off*, *Kick Off*, *Mixed Zone*, Konferensi Pers dan ditutup dengan kegiatan *media monitoring*. Namun penulis mengamati bahwa kurangnya tenaga kerja paruh waktu sehingga tenaga kerja paruh waktu yang bertugas memiliki *job desc* ganda.

SARAN

Kegiatan penangaanan media pada *sport event* “Indonesia vs Malaysia” telah terlaksana dengan baik dikarenakan telah mengikuti regulasi dan tahapan yang ada namun alangkah lebih baiknya apabila menambahkan jumlah tenaga paruh waktu yang berkerja pada saat pelaksanaan kegiatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- AFC Asian Cup UAE 2019 “*Media Guide*”
AFC Asian Cup UAE 2019 “*Media Operation*”
Asia Federation Cup 2018. “*Marketing & Media Regulation*”
Jefkins, Frank. 2004. *Public Relations* edisi ke -5. Jakarta: Penerbit Erlangga